

## HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KEHAMILAN TERHADAP PERILAKU IBU HAMIL TENTANG CARA MENYIKAT GIGI DI KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2021

Ni Nengah Sumerti<sup>1</sup>, Anak Agung Gede Agung<sup>2</sup>, I G A Raiyanthi<sup>3</sup>, I Nyoman Wirata<sup>4</sup>, Anik Diantari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar

### ABSTRACT

*Pregnancy can affect dental and oral health including how to brush your teeth. This condition occurs an increase in levels of the hormones estrogen and progesterone, due to nausea and vomiting in the morning. The purpose of this study is to find out the relationship of knowledge level and gestational age to the behavior of pregnant women about how to brush their teeth in Gianyar Regency in 2021. This type of research is cross-sectional research with survey methods using gooleform links. The respondents to this study were pregnant women at the time of KKN IPE which amounted to 45 people. The results showed respondents how to brush their teeth on the front how to going up and down as much as 57.78%, how to brush teeth on the side facing the cheeks by going up and down slightly twisting as much as 71.11%, how to brush teeth on the mastication by way back and forth as much as 100%, How to brush your teeth on the part facing the tongue and sky sky in a way gouging from the gums to the surface of the teeth as much as 60%. Bivariate analysis with a p value of > of 0.05 showed no meaningful association between knowledge level and gestational age to pregnant women's behavior on how to brush their teeth. The conclusion of this study shows that most pregnant women brush their teeth in the right way and there is no relationship of knowledge level and gestational age to the behavior of pregnant women about how to brush their teeth.*

*Keywords: How to Brush Teeth, Pregnant Women, Education Level and gestational age*

### PENDAHULUAN

Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak diamati oleh pihak luar. Perilaku kesehatan terbagi atas tiga yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Terjadinya suatu

penyakit dan untuk mencapainya derajat kesehatan yang optimal ada empat faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan<sup>1</sup>, Kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan secara

keseluruhan<sup>2</sup>. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh cara menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, serta alat dan bahan menyikat gigi<sup>3</sup>.

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil dapat berpengaruh kesehatan gigi dan mulut<sup>4</sup>. Pada masa kehamilan, kesehatan gigi dan mulut hampir dilupakan karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan, kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, keadaan ini terjadi karena adanya peningkatan kadar hormon *estrogen* dan *progesteron* karena adanya rasa mual dan muntah dipagi hari (*morning sickness*), hal ini terutama pada awal masa kehamilan sehingga kesehatan gigi dan mulut diabaikan dan asam yang dikeluarkan dari lambung saat muntah juga dapat mengurangi ketahanan gigi terhadap

penyakit gigi dan mulut yang dihubungkan pada peningkatan jumlah plak yang melekat pada gigi<sup>5</sup>. Menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting karena kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah<sup>2</sup>. Masalah gigi dan mulut apabila tidak dirasakan sebagai gangguan, maka ibu hamil biasanya tidak mengeluhkan kepada dokter atau bidan yang memeriksa kehamilannya. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya dan kehamilannya itu sendiri sehingga mengabaikan kesehatan gigi dan mulut<sup>6</sup>.

Di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,4% yang salah satunya diderita oleh ibu hamil dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 16,2%. Persentase penduduk di Bali yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 92,9% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 5,3%, sedangkan di Kabupaten Gianyar tercatat 92,19%

menyikat gigi setiap hari dan menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 4,37%<sup>7</sup>. Data KKN /IPE tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 diperoleh data 45 keluarga binaan, 78% ibu hamil yang frekuensi menyikat gigi sebanyak 2 kali sehari, 20% sebanyak 3 kali sehari, dan 2% sebanyak lebih dari 3 kali sehari. Sebesar 91% ibu hamil mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali dan 9% tidak mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali, 59% ibu hamil tidak ada yang berobat ke dokter gigi tiga bulan terakhir dan 41% ada ibu hamil yang berobat ke dokter gigi tiga bulan terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh di Kabupaten Gianyar, bahwa menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur hanya 4,37 sehingga disusun rumusan masalah yaitu Bagaimana Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Kehamilan terhadap Perilaku Ibu Hamil tentang Cara Menyikat Gigi Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Kehamilan

terhadap Perilaku ibu Hamil tentang Cara Menyikat Gigi di Kabupaten Gianyar Tahun 2021. Jenis penelitian ini *crossesional* dengan disain survey dengan memberikan kuesioner berupa *link google form* untuk mengetahui perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi. Penelitian ini menggunakan cara menyikat gigi dari hasil penelitian tentang cara menyikat gigi menggunakan teknik kombinasi termasuk baik karena menggunakan teknik berbeda untuk tiap gigi berdasarkan letaknya, seperti yang seharusnya dilakukan. Gigi depan sampai dari gigi taring kiri ke gigi taring kanan dengan teknik vertikal atau naik turun karena pertimbangan bentuk anatomis gigi geligi yang ada. Gigi belakang bagian samping dengan gerakan sirkular dalam keadaan mulut tertutup dan dengan teknik bass dalam keadaan terbuka. Gigi belakang bagian oklusal atau bidang kunyah dengan gerakan horizontal (maju mundur)<sup>8,9</sup>.

Data yang dipergunakan data skunder dari lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Gianyar I Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang berjumlah 45 orang.

Hasil

a. Karakteristik berdasarkan trimester ibu hamil :

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan (Trimester) Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar pada Tahun 2021**

No	Usia Kehamilan (Trimester)	F	Persentase
1	Trimester I (0-3)	9	20,00
2	Trimester II (4-6)	22	48,89
3	Trimester III (7-9)	14	31,11
<b>Jumlah</b>		45	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa banyak adalah trimester II yaitu jumlah responden ibu hamil dengan sebanyak 22 orang (48,89%) usia trimester kehamilan yang paling Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil :

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar pada Tahun 2021**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pendidikan Dasar (SD)	2	4,44
2	Pendidikan Menengah (SMA-SMK)	20	44,45
3	Pendidikan Tinggi (D1-D3,S1)	23	51,11
<b>Jumlah</b>		45	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang tinggi paling banyak yaitu sebanyak 23 orang (51,11%).

**b. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian**

**Tabel 3****Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi pada di Kabupaten Gianyar Tahun 2021**

No	Perilaku tentang Cara Menyikat Gigi	Frekuensi ibu hamil	Presentase (%)
1	Bagian yang menghadap ke bibir dengan cara naik turun	26	57,78
2	Bagian yang menghadap ke pipi dengan cara naik turun sedikit memutar	32	71,11
3	Bagian pengunyahan dengan cara sikat gigi maju mundur	45	100
4	Bagian menghadap langit-langit dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi	27	60
5	Bagian menghadap ke lidah dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi	27	60

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah menyikat gigi dengan cara yang benar terutama pada dataran pengunyahan

seluruh ibu hamil telah menyikat gigi dengan gerakan maju mundur.

## c. Hasil Analisis

**Tabel 4****Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Ibu Hamil tentang Cara Menyikat gigi Tahun 2021**

Perilaku tentang cara menyikat gigi	Tingkat Pendidikan			nilai sig.	
	Pendidikan Dasar	Pendidikan Menengah	Pendidikan Tinggi		
Kurang	2	8	7	17	0,180
Cukup	0	8	6	14	
Baik	0	4	10	14	
Total	2	20	23	45	

Hasil uji statistic bivariat dengan chi square diperoleh p value > dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak

ada hubungan antara tingkat Pendidikan dengan perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi

Tabel 4  
 Hubungan Usia Kehamilan dengan Perilaku Ibu Hamil  
 tentang Cara Menyikat gigi Tahun 2021

Perilaku tentang cara menyikat gigi	Usia Kehamilan (Trimester)			nilai sig.	
	Trimester I	Trimester II	Trimester III		
Kurang	1	10	6	17	0,350
Cukup	3	7	4	14	
Baik	5	5	4	14	
Total	9	22	14	45	

Hasil uji statistic bivariat dengan chi square diperoleh p value > dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat usia kehamilan dengan perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi

### Pembahasan

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil sebagian besar yaitu 22 orang (48,89%) memiliki usia kehamilan trimester II, sedangkan yang memiliki usia kehamilan trimester III berjumlah 14 orang (31,11%) dan yang memiliki usia kehamilan trimester I berjumlah 9 orang (20%). Data tingkat pendidikan Ibu hamil sebanyak 20 orang (44,45%) tingkat pedidikan menengah (SMA-SMK), 23 orang (51,11%) memiliki tingkat pedidikan tinggi ( DI-DIII,S1), tingkat pedidikan dasar ( SD) berjumlah 2 orang (4,44%).

Persentase perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi dari 45 orang responden ibu hamil sebagian besar menjawab yaitu sebanyak 26 orang (57,78%) yang menyikat gigi bagian depan yang menghadap bibir dengan gerakan naik turun, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah menyikat gigi dengan cara yang benar. Didukung pernyataan bahwa menyikat gigi bagian depan rahang atas dan rahang bawah dengan gerakan naik turun (ke atas ke bawah)<sup>8</sup>. Menggosok gigi dengan gerakan ke atas ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup, apabila menyikat gigi dengan cara ini tidak benar maka dapat menimbulkan resensi penurunan gusi sehingga akar gigi terlihat<sup>9</sup>.

Perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi pada bagian

samping yang menghadap pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar yaitu sebanyak 32 orang (71,11%), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah benar cara menyikat gigi dengan gerakan naik turun sedikit memutar pada bagian samping. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar<sup>8</sup>. Selanjutnya hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian, bahwa teknik ini menggunakan gerakan sirkular, yaitu gerakan memutar, yang diaplikasikan seluruh gigi, baik depan samping maupun belakang<sup>9</sup>.

Perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi pada bagian pengunyahan dengan gerakan maju mundur yaitu sebanyak 45 orang (100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil sudah menyikat gigi dengan cara yang benar. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa menyikat gigi pada pengunyahan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur<sup>8</sup>.

Perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah dan langit-langit dengan gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi yaitu sebanyak 27 orang (60%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah menyikat gigi dengan cara yang benar yaitu gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat, menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke lidah dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi dan menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi<sup>8</sup>. Selanjutnya hasil ini didukung dari pernyataan, bahwa menggosok gigi dengan gerakan ke atas ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah terbuka, apabila menyikat gigi dengan cara ini tidak benar maka dapat menimbulkan resensi penurunan gusi sehingga akar gigi terlihat<sup>10</sup>.

Hasil analisis bivariat tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dan usia kehamilan terhadap perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi dengan p value >

0,05. Jadi pada penelitian ini faktor umur dan usia kehamilan tidak menentukan perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi. Hal ini mungkin karena ibu hamil telah memperoleh penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada saat kegiatan KKN IPE dan banyak media informasi yang berkaitan dengan edukasi kesehatan gigi dan mulut dari berbagai media yang dengan mudah dapat diperoleh oleh masyarakat termasuk ibu hamil.

### **Simpulan**

Sebagian besar ibu hamil telah menyikat gigi dengan cara yang benar terutama pada dataran pengunyahan yaitu dengan cara maju mundur. Analisis bivariat tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dan usia kehamilan terhadap perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi dengan  $p$  value  $> 0,05$ .

### **Saran**

Agar tenaga kesehatan gigi dan mulut dapat bekerjasama secara lintas program dalam meningkatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Notoatmodjo. S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
2. Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Sihite. JN. 2011. *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Pengalaman Karies Dan Indeks Oral Higiene Pada Murid SMP*. (online). Tersedia dalam: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/25491/Chapter%20II.pdf>. Diakses tanggal : 06 Februari 2021.
4. Muhsinah, Yuniarramah. E. dan Sukmana. B. I 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Hamil dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Di Poli Kandungan RSUD Banjarbaru. *Jurnal Kedokteran Gigi. Vol II.No. 2*. (online), available: <https://adoc.pub/dentino-jurnal-kedokteran-gigi-vol-ii-no-2-september-2014>. Diakses tanggal: 4 Februari 2021
5. Susanti, E. 2013. Pengaruh Kehamilan pada Kesehatan Gigi dan Mulut serta Modifikasi Perawatan yang Diperlukan. *Majalah Kedokteran Gigi*.



6. Gejir, I. N. dan Sukartini, N. K. A., 2016. Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Trimester Kehamilan Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 5 No. 1*, (online), available : <https://ejournal.poltekkesdenpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/950>. Diakses tanggal: 07 Februari 2021
7. Kemenkes RI. 2019. *Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
8. Sariningsih, E. 2012. *Merawat Gigi Anak Sejak Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
9. Syamsuddin, A. B. 2017. Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Malam Hari dalam Mengantisipasi Karies Pada Murid di SDN Ralla 2 Kab. [23ec268f.pdf](#). Diakses tanggal : 18 April 2021
10. Barru. *Vol 16 No. 2 Taun 2017*. (online) Tersedia dalam : <https://media.neliti.com/media/publications/291240-hubungan-kebiasaan-menggosok-gigi-pada-m->
11. Ghofur, A. 2012. *Buku Pintar Kesehatan Gigi dan Mulut*, mitra media. Yogyakarta, hal 87-105

